



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Diagnosis

Di Awal Pembelajaran

**Kelas VII
SMP/MTs**

Bahasa Indonesia



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Diagnosis

Di Awal Pembelajaran

**Kelas VII
SMP/MTs**

Bahasa Indonesia

Daftar Isi

Modul Asesmen Diagnosis
Pembelajaran

**Bahasa
Indonesia Kelas VII SMP/MTs**

A. Kisi-kisi Soal Bahasa Indonesia	4
B. Soal Asesmen Awal Pembelajaran	7
C. Kemungkinan Jawaban Siswa Pada Asesmen Awal	13
D. Kunci Jawaban Asesmen Awal	18
E. Pedoman Pengodean Soal Asesmen Awal	20
F. Interpretasi dan Tindak Lanjut Asesmen Awal	27



Kata Pengantar

Pandemi Covid-19 pada beberapa bulan terakhir berdampak pada beberapa sektor kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Untuk membatasi penyebaran dan penularan virus Covid-19 secara luas di satuan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR). Kebijakan serupa juga diterapkan di lebih dari 180 negara dunia. Kebijakan BDR diyakini dapat berdampak pada perkembangan kognitif dan non-kognitif siswa yang selanjutnya dapat mempengaruhi wajah pendidikan di masa depan.

Di Indonesia, beragamnya kondisi sosial ekonomi, akses teknologi, serta kondisi wilayah sebaran Covid-19 menyebabkan pelaksanaan BDR serta capaian belajar siswa bervariasi. Oleh karena itu, asesmen untuk mengetahui hambatan dan kelemahan siswa pada saat BDR perlu dilakukan. Asesmen yang meliputi aspek kognitif dan non-kognitif perlu dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi siswa. Hasil asesmen memberikan dasar kepada guru untuk menetapkan perlakuan atau strategi yang tepat kepada masing-masing siswa. Remedial atau pengayaan yang dilakukan sebagai tindak lanjut hasil asesmen merupakan upaya untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal atau dirugikan.

Modul ini disusun untuk memberikan inspirasi, wawasan, dan pedoman bagi bapak dan ibu guru dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, diagnosis dan tindak lanjut yang tepat pada proses asesmen diagnosis. Kami berharap modul ini menjadi salah satu penguatan terhadap prinsip *“teaching at the right level”*, khususnya pada masa pandemik.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat terutama bagi kelanjutan dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 ini dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jakarta, 10 Juli 2020

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Asrijanty, Ph.D

KISI-KISI SOAL BAHASA INDONESIA ASESMEN AWAL KELAS VII SMP/MTs

Kelas : VII SMP/MTS

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Ket
1.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (objek budaya atau peristiwa alam/ sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.	VII	Menentukan gagasan pokok teks deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi yang menggambarkan objek budaya, siswa dapat menentukan isi pokok paragraf.	Pilihan Jamak	1	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.3 kelas VIII: Meringkas isi teks eksplanasi dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.
2.	4.7 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	VII	Menulis surat pribadi/ dinas	Disajikan pilihan penulisan tanggal, waktu dan tempat kegiatan, siswa dapat menentukan penulisan yang tepat untuk surat dinas.	Pilihan Jamak	2	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.4 di kelas VIII: Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan pertimbangan) secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.
3.	3.3 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	VII	Struktur teks narasi/ cerita imajinasi	Disajikan paragraf teks narasi (cerita imajinasi), siswa dapat menelaah bagian struktur teksnya dengan tepat.	Pilihan Jamak	3	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.2 di kelas VIII: Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca dan didengar.
4.	3.4 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.	VII	Mengidentifikasi teks prosedur	Disajikan gambar yang memuat petunjuk cara melakukan sesuatu, siswa dapat mengidentifikasi nama kegiatannya sesuai petunjuk.	Pilihan Jamak	4	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.3 di kelas VIII: Menelaah teks eksplanasi yang diperdengarkan atau dibaca.

5.	3.7 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	VII	Kebahasaan surat pribadi/ dinas	Disajikan bagian alamat surat dinas, siswa dapat memperbaiki kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca alamat surat tersebut.	Pilihan Jamak	5	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.4 di kelas VIII: Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.
6.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/ sosial di sekitar siswa yang didengar dan dibaca.	VII	Struktur dan kebahasaan Teks Deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan kesalahan penulisan ejaan disertai alasan.	Esai	6	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.4 di kelas VIII: Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.
7.	4.5 Menyajikan data rangkaian kegiatan tentang cara melakukan sesuatu dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	VII	Memproduksi Teks Prosedur	Disajikan teks prosedur yang disusun secara acak, siswa dapat menyusun kembali teks prosedur tersebut secara tepat disertai alasan.	Esai	7	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.3 di kelas VIII: Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

8.	3.6 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	VII	Surat pribadi dan surat dinas	Disajikan contoh surat pribadi, siswa dapat mengidentifikasi pihak pengirim, pihak penerima, dan maksud isi surat tersebut.	Esai	8	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.1 di kelas VIII: Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).
9.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (objek budaya atau peristiwa alam/ sosial di sekitar siswa) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	VII	Memproduksi Teks Deskripsi	Disajikan beberapa kalimat secara acak, siswa dapat menyusun kalimat tersebut menjadi paragraf deskripsi yang padu.	Esai	9	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.1 di kelas VIII: Mengungkapkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/ atau keragaman budaya) secara lisan dan/ atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
10.	4.3 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan			Disajikan sebuah paragraf cerita bagian orientasi, siswa dapat menulis satu paragraf lanjutan bagian komplikasi dari cerita imajinasi tersebut.	Esai	10	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.2 di kelas VIII: Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

SOAL ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP/MTs

1. Cermati kutipan berikut dengan cermat!

Selain hamparan danau, bukit yang hijau, dan selimut kabut yang membuat udara terasa dingin, di Danau Beratan juga berdiri sebuah pura yang menjulang yang disebut Pura Ulun Danu. Pura tersebut menyimpan sejarah yang sangat menakjubkan. Pura Ulun Danau Beratan diketahui dari arkeologi dan data sejarah yang terdapat dalam lontar Babad Mengwi. Di sebelah kiri halaman depan Pura Ulun terdapat sebuah sarkopagus dan sebuah papan batu yang berasal dari masa tradisi megalitik, sekitar 500 SM. Kedua artefak tersebut sekarang ditempatkan masing-masing di atas Babaturan atau teras. Berdasarkan data arkeologi tersebut, Pura Ulun Danau Beratan diperkirakan telah digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan ritual sejak zaman megalitik.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. pemandangan Danau Beratan
- B. data sejarah dalam lontar Babad Mengwi
- C. tata cara ritual yang dilaksanakan di Pura Ulun Danu
- D. keberadaan Pura Danau Ulun di Danau Beratan

2. Cermati ilustrasi berikut.

OSIS SMP NUSA HARAPAN akan mengadakan perlombaan dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2020. Lomba akan dilaksanakan pada Sabtu, 2 Mei 2020 pukul 09.00 sampai selesai, di aula SMP Nusa Harapan. Oleh karena itu, OSIS mengundang guru-guru untuk menghadiri lomba tersebut.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, **penulisan pemerian yang tepat** untuk surat undangan adalah

- A. Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020
Pukul : 09.00 s/d selesai
Tempat : Aula SMP Nusa Harapat
- B. Hari, Tanggal : sabtu, 2 mei 2020
Pukul : 09.00 – 13.00
Tempat : Aula SMP NUSA HARAPAN
- C. hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020
pukul : 09.00 s.d. 13.00
tempat : Aula SMP Nusa Harapan
- D. hari/ tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020
pukul : 09.00 s/d 13.00
Tempat : Aula SMP nusa harapan

3. Cermati kutipan teks narasi (cerita imajinasi) berikut dengan saksama.

Suatu hari, dua orang bersaudara, adik dan kakak, bermain-main di sekitar dekat sebuah sumur. Saat mereka bermain, tanpa sengaja mereka berdua terjatuh dan masuk ke dalam sumur tersebut. Di dalam sumur itu, tinggalah Peri Air yang jahat. Saat melihat kedua kakak beradik itu jatuh ke sumur, dia berkata, "Sekarang saya telah mendapatkan kalian. Kalian harus bekerja keras untuk saya!"

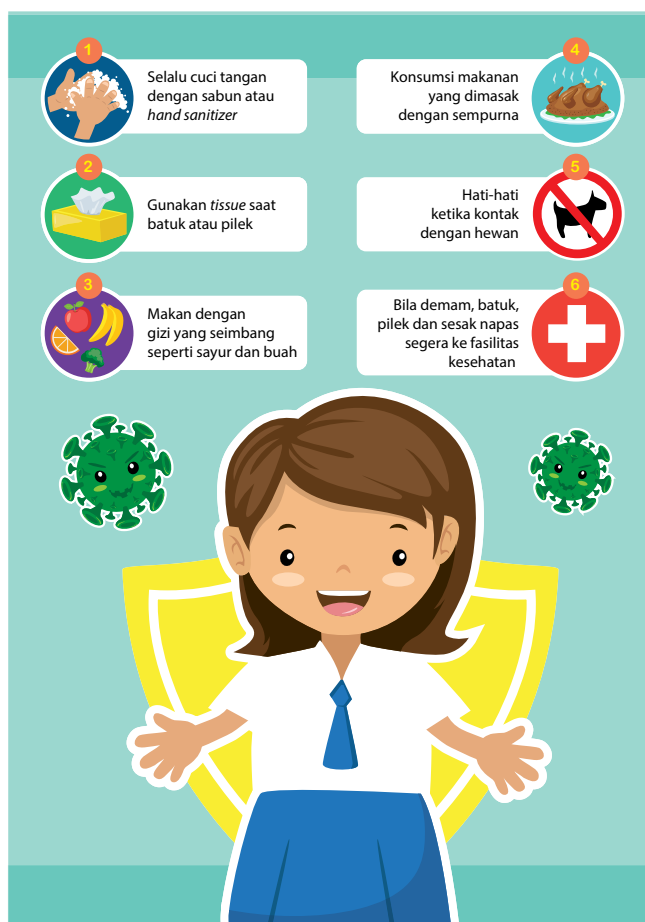
Lalu, si Peri Air membawa mereka pergi ke tempat tinggalnya. Dia menugaskan anak perempuan untuk menenun rami, dan anak laki-laki mengambil air dengan ember yang berlubang di tengahnya. Anak laki-laki itu diharuskan menebang pohon dengan kapak yang sudah tumpul. Mereka pun tidak diberi makan yang layak, hanya makanan seadanya yang sekeras batu.

Sumber: *ceritakecil.com*

Struktur teks cerita berdasarkan kutipan tersebut adalah

- A. orientasi - resolusi
- B. orientasi - komplikasi
- C. komplikasi - resolusi
- D. resolusi - komplikasi

4. Cermati gambar petunjuk berikut dengan cermat!



Informasi dalam gambar tersebut memuat langkah-langkah prosedur tentang

- A. cara mengenali virus corona
- B. cara mendeteksi virus corona
- C. cara mengobati virus corona
- D. cara mencegah virus corona

5. Cermati alamat surat dinas berikut.

Kepada Yth:
Drs. Dwi Heryanto, m.pd.
Jl. Gatot subroto no 15
Bandung.

Perbaiki yang tepat penulisan alamat surat tersebut sehingga sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia adalah

- A. Kepada Yth.
Drs. Dwi Heryanto, M.pd.
Jl. Gatot Subroto no 15
Bandung.
- B. Kepada Yth.
drs. Dwi Heryanto, M.Pd.
Jln. Gatot subroto No, 15
Bandung.
- C. Yth.
Drs. Dwi Heryanto, M.Pd.
Jalan Gatot Subroto No. 15
Bandung
- D. Yth;
Drs. Dwi Heryanto, m.Pd.
Jalan gatot Subroto No 15
bandung

6. Cermati teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan dengan tepat disertai alasannya!

Laba-laba tidak dapat mendeteksi keberadaan mangsa yang tidak bergerak. Namun, dengan *mentafsirkan* getaran-getaran yang disebabkan makhluk-makhluk hidup, ia dapat mendeteksi posisi mangsa di dalam jaringnya.

Perbaiki kata yang tepat untuk kata yang dicetak miring adalah ...

Alasannya :
.....
.....
.....

7. Cermatilah unsur-unsur teks prosedur berikut. Susunlah kembali sehingga berurutan kembali sesuai dengan struktur teksnya.

1	<p>Bahan: Kardus bekas, karton, kertas kotak, plastik pembungkus</p> <p>Alat: Gunting, pisau <i>cutter</i>, lem kertas, <i>double tape</i>, pensil, dan pena, penggaris</p>
2	Tutuplah permukaan luar kardus dengan kertas kado. Langkah-langkah tersebut merupakan cara pembuatan kerajinan tempat pensil dari barang bekas tahap demi tahap.
3	Tahukan kamu bahwa barang-barang bekas, seperti kardus dan karton dapat dimanfaatkan untuk membuat seni kerajinan kotak pensil? Barang bekas seperti kardus dan karton biasanya sering dibuang begitu saja dan dijadikan sampah. Nah, barang bekas tersebut dapat kita manfaatkan menjadi suatu kreasi seni yang bernilai jual dan bermanfaat.
4	<p>Cara pembuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong karton 18 x 7 cm sebanyak 2 buah. 2. Potong karton 18 x 2 cm sebanyak 2 buah. 3. Rekatkan keempat sisinya dengan menggunakan lem tanpa penutup samping kiri kanan. Letakkan <i>double tape</i> pada seluruh permukaan kardus secara bertahap. 4. Tempelkan kertas kotak ke seluruh permukaan. 5. Setiap sambungan kertas kotak pertama ke kotak kedua diikat dengan lem kertas.

Tentukanlah susunan cara pembuatan yang tepat disertai alasan!

Urutan cara pembuatan :

.....

.....

Alasan :

.....

.....

8. Cermati surat pribadi berikut.

Bandung, 1 April 2020

Untuk Sahabatku Mira
di Yogyakarta

Hai Dina, bagaimana kabarmu di sana? Aku di sini baik-baik saja. Aku berharap kamu dan keluarga di sana juga selalu dalam keadaan sehat. Sudah lama ya kita tidak bertemu? Kalau tidak salah, terakhir kita bertemu ketika kita lulus dari SD. Sekarang kita sudah mau lulus SMP.

Mira, sebenarnya aku menulis surat ini karena aku sangat kangen padamu. Aku rindu masa-masa kita bersama, ketika saling menghabiskan waktu dan bercanda. Kapan ya masa-masa itu akan terulang kembali? Mira, aku juga ingin mengabarkan keadaanmu bahwa setelah lulus SMP nanti aku akan melanjutkan pendidikanku di Yogyakarta karena ayahku akan pindah tugas ke Yogyakarta. Mudah-mudahan kita bisa bersama lagi ya di sana.

Sudah dulu ya, sampaikan salamku kepada ayah dan ibumu. Aku tunggu kabar darimu dan semoga kita bisa segera bertemu.

Salam manis dari sahabatmu,

Khansa Filia

Isilah kolom berikut berdasarkan isi surat pribadi tersebut.

Bagian Surat	Jawaban
Pihak yang mengirim	
Pihak yang dituju	
Maksud isi surat	

9. Cermati kalimat-kalimat acak berikut. Kemudian, susunlah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf yang padu.

- 1) Tradisi lisan ini dapat dilantunkan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.
- 2) Sebagai sebuah tradisi lisan, siapa saja dapat menyanyikannya, laki-laki atau perempuan.
- 3) Nyanyian tradisi ini akan menjadi lebih menarik jika diiringi musik khas, yakni musik gambus, biola, gendang atau rebana, dan alat bunyi-bunyian lainnya.
- 4) Kabanti adalah nyanyian tradisional, berisi ungkapan hati, nasihat, adat-istiadat (budaya), dan sebagainya.

Paragraf:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

10. Cermati penggalan paragraf berikut. Kemudian, tulislah satu paragraf lanjutan dari cerita tersebut yang menunjukkan bagian *komplikasi*.

Sebenarnya dalam hati Mila kurang suka ketika Ayah membeli seekor burung. Burung itu ada di dalam sangkar dan diletakkan di teras belakang rumah. Burung itu diberi nama Kyuti. Mila kurang suka melihat burung itu terkurung. Ia lebih suka mendengar kicau burung di pohon-pohon di halaman belakang rumah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KEMUNGKINAN JAWABAN SISWA PADA ASESMEN AWAL

1. Kemungkinan jawaban nomor 1

Memilih A (pemandangan Danau Beratan) karena pada kalimat pertama seolah-olah akan membahas keindahan pemandangan Danau Beratan. Frasa “hamparan danau”, “bukit yang hijau”, dan “selimut kabut” memberikan informasi mengenai pemandangan Danau Beratan.

Memilih B (data sejarah dalam lontar Babad Mengwi) karena ada kalimat penjelas (kalimat 3) yang menyebutkan bahwa informasi mengenai Pura Ulun Danau Beratan terdapat pada lontar Babad Mengwi.

Memilih C (tata cara ritual yang dilaksanakan di Pura Ulun Danu) karena pada kalimat terakhir disebutkan bahwa Pura Ulun Danau Beratan diperkirakan telah digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan ritual, tetapi tidak dijelaskan bagaimana tata cara ritual yang dilakukan.

Memilih D (keberadaan Pura Danau Ulun di Danau Beratan) karena berdasarkan gagasan pokoknya diketahui bahwa isi paragraf tersebut membahas keberadaan Pura Ulun yang berada di Danau Beratan yang bernilai sejarah.

2. Kemungkinan jawaban nomor 2

Memilih A
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020
 Pukul : 09.00 s/d selesai
 Tempat : Aula SMP Nusa Harapan
 karena sebagian besar penulisan pemerian dalam surat dinas diawali dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.

Memilih B
 Hari, Tanggal : sabtu, 2 mei 2020
 Pukul : 09.00 – 13.00
 Tempat : Aula SMP NUSA HARAPAN
 karena sebagian besar penulisan pemerian dalam surat dinas dan penulisan nama sekolah diawali dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.

Memilih C
 hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020
 pukul : 09.00 s.d. 13.00
 tempat : Aula SMP Nusa Harapan
 karena penulisan pemerian dalam surat dinas harus diawali dengan huruf kecil dan memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.

Memilih D
hari/ tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020
pukul : 09.00 s/d 13.00
Tempat : Aula SMP nusa harapan
karena penulisan pemerian dalam surat dinas harus diawali dengan huruf kecil, sementara yang menjelaskan hari, tanggal, waktu, dan tempat ditulis dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.

3. Kemungkinan jawaban nomor 3

Memilih A (orientasi – resolusi) karena struktur teks narasi terdiri atas orientasi – resolusi – komplikasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur orientasi dan resolusi.

Memilih B (orientasi – komplikasi) karena struktur teks narasi terdiri atas orientasi –komplikasi – resolusi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur orientasi dan komplikasi.

Memilih C (komplikasi – resolusi) karena struktur teks narasi terdiri atas komplikasi –resolusi – orientasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur komplikasi dan resolusi.

Memilih D (resolusi – komplikasi) karena struktur teks narasi terdiri atas resolusi – komplikasi – orientasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur resolusi dan komplikasi.

4. Kemungkinan jawaban nomor 4

Memilih A (nomor 1) karena dalam gambar/ infografis tersebut menunjukkan langkah-langkah cara mengenali virus corona.

Memilih B (nomor 2) karena dalam gambar/ infografis tersebut menunjukkan langkah-langkah cara mendeteksi virus corona.

Memilih C (nomor 3) karena dalam gambar/ infografis tersebut menunjukkan langkah-langkah cara mengobati virus corona.

Memilih D (nomor 4) karena dalam gambar/ infografis tersebut menunjukkan langkah-langkah cara mencegah virus corona.

5. Kemungkinan jawaban nomor 5

Memilih A
Kepada Yth.
Drs. Dwi Heryanto, M.pd.
Jl. Gatot Subroto no 15
Bandung.
karena alamat surat diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.

Memilih B
Kepada Yth.
drs. Dwi Heryanto, M.Pd.
Jln. Gatot subroto No, 15
Bandung
karena alamat surat diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.

Memilih C
Yth.
Drs. Dwi Heryanto, M.Pd.
Jalan Gatot Subroto No. 15
Bandung
karena alamat surat tidak diawali dengan kata 'kepada' dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.

Memilih D
Yth;
Drs. Dwi Heryanto, m.Pd.
Jalan Gatot Subroto No 15
Bandung
karena alamat surat tidak diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.

6. Kemungkinan jawaban nomor 6

Menjawab: 'menafsirkan' dengan alasan bahwa kata yang diawali huruf "t" seharusnya luluh ketika diberi imbuhan meN-, menjadi "menafsirkan".

Menjawab: 'menafsirkan' dengan memberikan alasan yang tidak tepat.

Menjawab: 'mentafsirkan' dengan alasan bahwa bentukan kata tersebut sudah tepat.

7. Kemungkinan jawaban nomor 7

Urutan langkah-langkah:

1 – 2 – 3 – 4

Alasan : Struktur teks prosedur sudah sesuai.

Urutan langkah-langkah:

1 – 4 – 2 – 3

Alasan : Struktur teks prosedur diawali dengan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan cara pembuatan.

Urutan langkah-langkah:

4 – 1 – 3 – 2

Alasan : Struktur teks prosedur diawali dengan cara pembuatan, kemudian dilanjutkan dengan alat dan bahan.

Urutan langkah-langkah:

3 – 1 – 4 – 2

Alasan : Struktur teks prosedur meliputi bagian tujuan – bagian material (alat dan bahan) – bagian langkah-langkah – penutup.

8. Kemungkinan jawaban nomor 8

Pihak yang mengirim : Khansa Filia

Pihak yang dituju : Mira

Maksud isi surat :

Mira menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Khansa, bahwa setelah lulus SMP nanti Mira akan melanjutkan sekolah di Jogja karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Khansa.

Pihak yang mengirim : Mira

Pihak yang dituju : Khansa Filia

Maksud isi surat :

Khansa menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Mira, bahwa setelah lulus SMP nanti Khansa akan melanjutkan sekolah di Jogja karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Mira.

9. Kemungkinan jawaban nomor 9

Paragraf yang disusun berdasarkan kalimat yang tersedia diurutkan secara tepat memenuhi syarat koherensi dalam paragraf.

Paragraf yang disusun berdasarkan kalimat yang tersedia diurutkan secara tidak tepat sehingga tidak memenuhi syarat koherensi dalam paragraf.

10. Kemungkinan jawaban nomor 10

Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi. Lanjutan cerita disajikan secara menarik dengan penggunaan bahasa yang baik.

Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi. Lanjutan cerita disajikan secara kurang menarik dengan penggunaan bahasa yang kurang baik.

Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi. Lanjutan cerita disajikan secara menarik dengan penggunaan bahasa yang baik.

Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi. Lanjutan cerita disajikan secara kurang menarik dengan penggunaan bahasa yang kurang baik.

**KUNCI JAWABAN SOAL ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP/MTs**

1. Jawaban D

Keberadaan Pura Danau Ulun di Danau Beratan

2. Jawaban C

hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020

pukul : 09.00 s.d. 13.00

tempat : Aula SMP Nusa Harapan

3. Jawaban B

orientasi – komplikasi

4. Jawaban D

Cara mencegah virus corona

5. Jawaban C

Yth.

Drs. Dwi Heryanto, M.Pd.

Jalan Gatot Subroto No. 15

Bandung

6. Jawaban

“menafsirkan” karena kata yang diawali huruf “t” seharusnya luluh ketika diberi imbuhan *meN-*, menjadi “menafsirkan”.

7. Jawaban

3 – 1 – 4 – 2

Alasan : Struktur teks prosedur diawali dengan bagian tujuan, bagian material (alat dan bahan), bagian langkah-langkah, dan penutup.

8. Jawaban

Bagian Surat	Jawaban
Pihak yang mengirim	Mira
Pihak yang dituju	Khansa Filia
Maksud isi surat	Khansa menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Mira, bahwa setelah lulus SMP nanti Khansa akan melanjutkan sekolah di Yogyakarta karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Mira.

9. Jawaban

Urutan: 4-2-1-3

Kabanti adalah nyanyian tradisional, berisi ungkapan hati, nasihat, adat-istiadat (budaya), dan sebagainya. Sebagai sebuah tradisi lisan, siapa saja dapat menyanyikannya, laki-laki atau perempuan. Tradisi lisan ini dapat dilantunkan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Nyanyian tradisi ini akan menjadi lebih menarik jika diiringi musik khas, yakni musik gambus, biola, gendang atau rebana, dan alat bunyi-bunyian lainnya.

10. Jawaban

Cerita yang ditulis bervariasi sesuai dengan ide/ gagasan siswa. Cerita yang disusun harus menunjukkan bagian komplikasi cerita.

Contoh Jawaban Bagian Komplikasi:

Pada suatu pagi, Mila terkejut ketika melihat burung lain di dekat sangkar burung Kyuti. Burung asing itu tampak mencoba menyelip ke dalam sangkar. Ia seperti ingin menemani Kyuti. Kyuti juga tampak gelisah. Mila mencoba mengusir burung asing itu. Mula-mula burung itu membandel, namun kemudian terbang menjauh.

PEDOMAN PENGODEAN SOAL ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP/MTs

1. Pedoman Pengodean Nomor 1

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
D Keberadaan Pura Danau Ulun di Danau Beratan	Berdasarkan gagasan pokok paragraf diketahui bahwa isi paragraf tersebut membahas keberadaan Pura Ulun yang berada di Danau Beratan.	Paham Utuh	P
A Pemandangan Danau Beratan	Frasa “hamparan danau”, “bukit yang hijau”, dan “selimut kabut” memberikan informasi mengenai pemandangan Danau Beratan.	Tidak Paham 1	TP 1
B Data sejarah dalam lontar Babad Mengwi	Ada kalimat penjelas (kalimat 3) yang menyebutkan bahwa informasi mengenai Pura Ulun Danau Beratan terdapat pada lontar Babad Mengwi.	Tidak Paham 2	TP 2
C Tata cara ritual yang dilaksanakan di Pura Ulun Danu	Pada kalimat terakhir disebutkan bahwa Pura Ulun Danau Beratan diperkirakan telah digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan ritual.	Tidak Paham 3	TP 3

2. Pedoman Pengodean Nomor 2

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
C hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020 pukul: 09.00 s.d. 13.00 tempat : Aula SMP Nusa Harapan	Penulisan pemerian dalam surat dinas harus diawali dengan huruf kecil dan memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.	Paham Utuh	P
A Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020 Pukul: 09.00 s/d selesai Tempat : Aula SMP Nusa Harapan	Sebagian besar penulisan pemerian dalam surat dinas diawali dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.	Tidak Paham 1	TP 1
B Hari, Tanggal : sabtu, 2 mei 2020 Pukul: 09.00 – 13.00 Tempat : Aula SMP NUSA HARAPAN	Sebagian besar penulisan pemerian dalam surat dinas dan penulisan nama sekolah diawali dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.	Tidak Paham 2	TP 2
D hari/ tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020 pukul: 09.00 s/d 13.00 Tempat : Aula SMP nusa harapan	Penulisan pemerian dalam surat dinas harus diawali dengan huruf kecil, sementara yang menjelaskan hari, tanggal, waktu, dan tempat ditulis dengan huruf kapital tanpa memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai ejaan.	Tidak Paham 3	TP 3

3. Pedoman Pengodean Nomor 3

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
B (orientasi – komplikasi)	Struktur teks narasi terdiri atas orientasi – komplikasi – resolusi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur orientasi dan komplikasi.	Paham Utuh	P
A (orientasi – resolusi)	Struktur teks narasi terdiri atas orientasi – resolusi – komplikasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur orientasi dan resolusi.	Tidak Paham 1	TP 1
C (komplikasi – resolusi)	Struktur teks narasi terdiri atas komplikasi – resolusi – orientasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur komplikasi dan resolusi.	Tidak Paham 2	TP 2
D (resolusi – komplikasi)	Struktur teks narasi terdiri atas resolusi – komplikasi – orientasi. Dengan demikian, kutipan teks paragraf tersebut meliputi unsur resolusi dan komplikasi.	Tidak Paham 3	TP 3

4. Pedoman Pengodean Nomor 4

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
D (nomor 4)	Kalimat nomor 4 menunjukkan langkah-langkah tentang cara mencegah virus corona.	Paham Utuh	P
A (nomor 1)	Kalimat nomor 1 menunjukkan langkah-langkah tentang cara mengenali virus corona.	Tidak Paham 1	TP 1
B (nomor 2)	Kalimat nomor 2 menunjukkan langkah-langkah tentang cara mendeteksi virus corona.	Tidak Paham 2	TP 2
C (nomor 3)	Kalimat nomor 3 menunjukkan langkah-langkah tentang cara mengobati virus corona.	Tidak Paham 3	TP 3

5. Pedoman Pengodean Nomor 5

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
C Yth. Drs. Dwi Heryanto, M.Pd. Jalan Gatot Subroto No. 15 Bandung	Alamat surat tidak diawali dengan kata 'kepada' dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar, dan jalan.	Paham Utuh	P
A Kepada Yth. Drs. Dwi Heryanto, M.pd. Jl. Gatot Subroto no 15 Bandung.	Alamat surat diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.	Tidak Paham 1	TP 1
B Kepada Yth. drs. Dwi Heryanto, M.Pd. Jln. Gatot subroto No, 15 Bandung	Alamat surat diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.	Tidak Paham 2	TP 2
D Yth; Drs. Dwi Heryanto, m.Pd. Jalan gatot Subroto No 15 bandung	Alamat surat tidak diawali dengan kata 'kepada' tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada, di antaranya penulisan gelar dan jalan.	Tidak Paham 3	TP 3

6. Pedoman Pengodean Nomor 6

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Menafsirkan	Kata yang diawali huruf “t” seharusnya luluh ketika diberi imbuhan <i>meN-</i> , menjadi “menafsirkan”.	Paham Utuh	P
Menafsirkan	Kata ‘menafsirkan’ lebih sering dipakai dibanding kata ‘mentafsirkan’	Paham Sebagian	PS
Mentafsirkan	Kata tersebut sudah tepat jadi tidak perlu diperbaiki	Tidak Paham	TP

7. Pedoman Pengodean Nomor 7

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Urutan langkah-langkah: 3 – 1 – 4 – 2	Struktur teks prosedur meliputi bagian tujuan – bagian material (alat dan bahan) – bagian langkah-langkah –penutup.	Paham Utuh	P
Urutan langkah-langkah: 1 – 4 – 2 – 3	Struktur teks prosedur diawali dengan alat dan bahan, kemudian dilanjutkan dengan cara pembuatan.	Paham Sebagian 1	PS 1
Urutan langkah-langkah: 4 – 1 – 3 – 2	Struktur teks prosedur diawali dengan cara pembuatan, kemudian dilanjutkan dengan alat dan bahan.	Paham Sebagian 2	PS 2
Urutan langkah-langkah: 1 – 2 – 3 – 4	Struktur teks prosedur sudah sesuai.	Tidak Paham	TP

8. Pedoman Pengodean Nomor 8

Pihak yang Mengirim	Pihak yang Menerima	Maksud Isi Surat	Kategori	Kode
Khansa Filia	Mira	Mira menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Khansa, bahwa setelah lulus SMP nanti Mira akan melanjutkan sekolah di Yogyakarta karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Khansa.	Paham Utuh	P
Mira	Khansa Filia	Khansa menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Mira, bahwa setelah lulus SMP nanti Khansa akan melanjutkan sekolah di Yogyakarta karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Mira.	Paham Sebagian	PS

9. Pedoman Pengodean Nomor 9

Urutan Kalimat	Deskripsi	Kategori	Kode
Urutan: 4 – 2 – 1 – 3	Paragraf yang disusun berdasarkan kalimat yang tersedia diurutkan secara tepat memenuhi syarat koherensi dalam paragraf.	Paham Utuh	P
Urutan selain: 4 – 2 – 1 – 3	Paragraf yang disusun berdasarkan kalimat yang tersedia diurutkan secara tidak tepat sehingga tidak memenuhi syarat koherensi dalam paragraf.	Paham Sebagian	PS

10. Pedoman Pengodean Nomor 10



Lanjutan Cerita	Penggunaan Bahasa	Kategori	Kode
Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi.	Lanjutan cerita disajikan secara menarik dengan penggunaan bahasa yang baik.	Paham Utuh	P
Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi namun kurang menggali ide yang menarik.	Lanjutan cerita disajikan secara kurang menarik dengan penggunaan bahasa yang kurang baik.	Paham Sebagian 1	PS 1
Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi.	Lanjutan cerita disajikan secara menarik dengan penggunaan bahasa yang baik.	Paham Sebagian 2	PS 2
Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi.	Lanjutan cerita disajikan secara kurang menarik dengan penggunaan bahasa yang kurang baik.	Tidak Paham	TP

INTERPRETASI DAN TINDAK LANJUT SOAL ASESMEN AWAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VI SMP/MTs

1. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 1

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Memilih jawaban D: Keberadaan Pura Danau Ulun di Danau Beratan	Siswa sudah mampu memahami konsep paragraf induktif dan deduktif. Siswa pun mampu memahami dan menguasai isi bacaan yang menunjukkan kemampuan membaca efektifnya baik.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di kelas VIII.
TP 1	Memilih jawaban A: Pemandangan Danau Beratan	Siswa belum mampu memahami isi teks bacaan dan pertanyaan yang dimaksud dalam soal. Saat membaca kalimat pertama, siswa mempersepsikan bahwa paragraf tersebut membahas keindahan Danau Beratan tanpa memahami penjelasan berikutnya. Kata “selain” di awal paragraf menunjukkan bahwa keindahan Danau Beratan telah dibahas di paragraf sebelumnya yang tidak ditampilkan.	<p>Memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan membaca efektif dan memahami pertanyaan dalam soal bahasa Indonesia. Guru dapat memulainya dengan melakukan tes kecepatan efektif membaca agar mendapat gambaran mengenai kemampuan penguasaan siswa terhadap bacaan.</p> <p>Selain itu, guru dapat menyediakan latihan-latihan membaca teks (antara 400-500 kata) disertai soal pemahaman terhadap teks tersebut untuk kegiatan belajar mandiri siswa di rumah.</p> <p>Untuk pembelajaran jarak jauh secara daring bagi siswa yang mudah mengakses internet, guru dapat memberikan fasilitas dengan membuat kuis melalui aplikasi <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p>

			Orang tua pun dapat membantu siswa menyediakan bahan bacaan yang disukainya agar menumbuh-kan gemar membaca.
TP 2	Memilih jawaban B: Data sejarah dalam lontar Babad Mengwi	Siswa telah mampu memahami teks di paragraf kedua karena pernyataan di pilihan B tersurat dalam paragraf tersebut, tetapi belum menguasai cara menentukan ide pokok dalam paragraf yang merupakan inti pembahasan.	<p>Memberikan pelajaran remedial untuk memahami konsep gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam paragraf. Guru dapat menggunakan media yang menarik, misalnya melalui permainan menyusun kartu kalimat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat beberapa kartu dari kertas karton. Setiap kartu diisi dengan kalimat dari sebuah paragraf deskriptif atau induktif. 2. Kartu-kartu itu kemudian disusun secara acak. 3. Siswa diminta untuk menyusun kartu kalimat itu menjadi paragraf yang padu sesuai dengan pola pengembangannya (deduktif atau induktif). <p>Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat lebih memahami mengenai ide pokok dalam paragraf.</p> <p>Selain itu, guru dapat menyediakan latihan-latihan membaca teks (antara 400-500 kata) disertai soal pemahaman terhadap teks tersebut untuk kegiatan belajar mandiri siswa di rumah.</p>

			<p>Untuk pembelajaran jarak jauh secara daring bagi siswa yang mudah mengakses internet, guru dapat memberikan fasilitas dengan membuat kuis melalui aplikasi <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Guru menyediakan teks melalui aplikasi padlet https://padlet.com/. Orang tua pun dapat membantu siswa menyediakan bahan bacaan yang disukainya agar menumbuhkan gemar membaca.</p>
TP 3	Memilih jawaban C: Tata cara ritual yang dilaksanakan di Pura Ulun Danu	<p>Siswa sudah mengetahui bagaimana teknik menentukan gagasan pokok, tetapi belum memahami konsep induktif dan deduktif yang seringkali tertukar. Pernyataan di pilihan C terdapat di kalimat terakhir paragraf, tetapi paragraf tersebut bukan paragraf induktif, melainkan paragraf deduktif.</p>	<p>Melakukan kegiatan remedial untuk memahamkan konsep paragraf induktif dan deduktif. Guru dapat memberikan teknik visual dengan membuat gambar piramida dan piramida terbalik sebagai penggambaran paragraf induktif dan deduktif.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Paragraf Deduktif (Umum-Khusus)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Paragraf Induktif (Khusus-Umum)</p> </div> </div> <p>Selain itu, guru juga dapat memberikan contoh-contoh teks untuk dianalisis gagasan pokoknya.</p> <p>Selain itu, guru dapat menyediakan latihan-latihan membaca teks (antara 400-500 kata) disertai soal pemahaman terhadap teks tersebut untuk kegiatan belajar mandiri siswa di rumah. Untuk pembelajaran jarak jauh secara daring bagi siswa yang mudah mengakses internet, guru dapat memberikan fasilitas dengan membuat kuis melalui aplikasi <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p>

			Guru menyediakan teks melalui aplikasi <i>padlet</i> https://padlet.com/ . Orang tua pun dapat membantu siswa menyediakan bahan bacaan yang disukainya agar menumbuhkan gemar membaca.
--	--	--	--

2. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 2

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Memilih jawaban C hari, tanggal: Sabtu, 2 Mei 2020 pukul : 09.00 s.d. 13.00 tempat : Aula SMP Nusa Harapan	Siswa sudah mampu menguasai dan mengaplikasikan teknik penulisan pemerian surat dinas sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII
TP 1	Memilih jawaban A Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020 Pukul : 09.00 s/d selesai Tempat : Aula SMP Nusa Harapan	Siswa belum mampu menguasai dan mengaplikasikan teknik penulisan surat dinas dengan baik, terutama pada penguasaan penulisan tanda baca yang sesuai dengan ejaan.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penguatan mengenai konsep kebahasaan, terutama berkaitan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital dalam pemerian surat dinas. Siswa dapat berlatih kembali untuk mengerjakan soal-soal sejenis secara berkelompok agar dapat saling melengkapi.

			<p>Untuk pembelajaran mandiri di rumah, guru dapat meminta siswa untuk mengidentifikasi penggunaan tanda baca dan ejaan yang ada di sekitar. Misalnya, tulisan dalam spanduk, pamflet, <i>running text</i> berita di televisi, atau tulisan di surat kabar atau majalah. Siswa dapat mengecek kata tersebut sesuai penulisannya atau tidak dengan melihat KBBI, pedoman EBI, atau berkomunikasi dengan guru.</p> <p>Selain itu, guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p>
TP 2	Memilih jawaban B Hari, Tanggal : sabtu, 2 mei 2020 Pukul : 09.00 – 13.00 Tempat : Aula SMP NUSA HARAPAN	Siswa belum mampu menguasai dan mengaplikasikan teknik penulisan surat dinas dengan baik, terutama pada penguasaan penulisan huruf kapital yang sesuai dengan ejaan.	<p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penguatan mengenai konsep kebahasaan, terutama berkaitan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital dalam pemerian surat dinas. Siswa dapat berlatih kembali untuk mengerjakan soal-soal sejenis secara berkelompok agar dapat saling melengkapi.</p> <p>Siswa dapat berlatih mandiri di rumah dengan bimbingan guru dan orang tua dengan cara menganalisis surat edaran dari sekolah yang ditujukan kepada orang tua.</p>

			<p>Guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring bagi siswa yang memiliki fasilitas dan kemudahan mengakses internet, misalnya menggunakan aplikasi <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p>
TP 3	<p>Memilih jawaban D hari/ tanggal: Sabtu/ 2 Mei 2020 pukul : 09.00 s/d 13.00 Tempat : Aula SMP nusa harapan</p>	<p>Siswa belum mampu menguasai dan mengaplikasikan teknik penulisan surat dinas dengan baik, terutama pada penguasaan penulisan ejaan dan tanda baca.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep kebahasaan, terutama ejaan dan penggunaan tanda baca dalam penulisan surat dinas. Guru dapat menerapkan model atau teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti model <i>examples non examples</i>. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan contoh surat dinas yang ditayangkan di projector. 2. Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis contoh surat tersebut. 3. Melalui diskusi kelompok (2-3 orang) untuk mengoreksi kesalahan ejaan dan tanda baca dalam surat dinas tersebut. 4. Hasil diskusi dicatat, kemudian siswa mempresentasikannya. <p>Siswa dapat berlatih mandiri di rumah dengan bimbingan guru dan orang tua dengan cara menganalisis surat edaran dari sekolah yang ditujukan kepada orang tua.</p>

			Guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring bagi siswa yang memiliki fasilitas dan kemudahan mengakses internet, misalnya menggunakan aplikasi <i>Kahoot</i> , <i>Quizizz</i> , atau <i>Google Form</i> .
--	--	--	--

3. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 3

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Memilih jawaban B (orientasi – komplikasi)	Siswa sudah sangat memahami struktur cerita narasi yang meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi. Materi ini lebih lengkap akan dibahas di kelas VIII.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII
TP 1	Memilih Jawaban A (orientasi – resolusi)	Siswa belum mampu menguasai dengan baik struktur teks cerita narasi. Siswa sudah mampu menjawab bahwa paragraf 1 adalah orientasi, tetapi pada paragraf 2 tertukar dengan resolusi, seharusnya itu bagian komplikasi.	Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahamkan konsep struktur teks cerita narasi/ imajinasi. Pemahaman terhadap struktur tersebut sangat bermanfaat ketika siswa mengapresiasi atau memberikan penilaian terhadap teks cerita. Guru dapat mengulang kembali pembelajaran dengan metode/ teknik yang lebih menarik. Guru dapat membuat media pembelajaran, seperti membuat bagan alur atau mengadopsi bagan fishbone. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks cerita dapat meningkat.

			<p>Untuk pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah, siswa dapat ditugasi untuk membaca cerita, baik dalam buku kumpulan cerita maupun yang dimuat di surat kabar atau majalah. Orang tua dapat turut mendampingi dan memfasilitasi kebutuhan bacaan yang diperlukan siswa.</p>
TP 2	Memilih Jawaban C (komplikasi – resolusi)	<p>Siswa belum memahami maksud komplikasi dalam cerita sehingga peristiwa yang ada di paragraf 1 dianggap sebagai urutan peristiwa bagian dari peristiwa sebelumnya.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami pengertian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Pada teks cerita, struktur tersebut memang tidak selamanya berurutan. Ada cerita yang dimulai dari komplikasi atau resolusi. Oleh karena itu, pemahaman antara konsep dan teks cerita di berbagai sumber bacaan sangat penting disampaikan. Guru dapat memberikan latihan menentukan struktur teks yang dibuat dalam bentuk tabel atau bagan supaya tervisualisasikan.</p> <p>Guru dapat memberikan kata-kata kunci untuk masing-masing bagian struktur teks.</p> <p>Untuk pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah, siswa ditugasi untuk berlatih membaca cerita melalui aplikasi padlet. Saat ini juga banyak tersedia buku cerita dalam bentuk <i>e-book</i> atau <i>e-paper</i> yang dapat diunduh dan dibaca melalui gawai.</p>

TP 3	Jawaban D (resolusi – komplikasi)	Siswa belum memahami maksud orientasi, komplikasi, dan resolusi dalam cerita sehingga pilihan jawaban yang diberikan tanpa didasari oleh pengetahuan yang memadai mengenai struktur teks cerita.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahamkan pengertian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Resolusi merupakan jalan keluar atau pemecahan konflik yang diceritakan pada bagian komplikasi. Hal ini harus dapat dipahami siswa karena materi ini akan dikuatkan di kelas VIII dalam pembahasan cerita pendek.</p> <p>Untuk pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah, siswa ditugasi untuk berlatih membaca cerita melalui aplikasi padlet. Saat ini juga banyak tersedia buku cerita dalam bentuk <i>e-book</i> atau <i>e-paper</i> yang dapat diunduh dan dibaca melalui gawai.</p>
------	--------------------------------------	--	--

4. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 4

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Memilih Jawaban D: (nomor 4)	Siswa sudah mampu mengidentifikasi petunjuk cara melakukan sesuatu dengan tepat. Kemampuan ini berkaitan dengan kegiatan menelaah teks yang sama-sama membutuhkan kecermatan, di antaranya menelaah teks eksplanasi di kelas VIII.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII

TP 1	Memilih Jawaban A (nomor 1)	Siswa belum mampu mengidentifikasi petunjuk cara melakukan sesuatu secara tepat karena memilih jawaban nomor 1 yang menyebutkan cara mengenali virus corona.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami pola penyajian teks prosedur, baik secara ekspositif maupun dilengkapi ilustrasi gambar. Selain itu, siswa dapat berlatih untuk lebih fokus dalam memahami teks dan maksud pertanyaan dalam soal. Seringkali siswa kurang fokus yang menyebabkan identifikasi yang dilakukan tidak tepat.</p> <p>Siswa pun dapat diarahkan untuk mencermati poster atau gambar ilustrasi pada kemasan produk/ makanan yang menjelaskan cara membuat/ melakukan/ menggunakan. Diharapkan siswa bukan saja memahami teks prosedur, melainkan juga dapat produktif menghasilkan karya selama proses pembelajaran di rumah.</p> <p>Alternatif pembelajaran jarak jauh secara daring bagi siswa yang memiliki kemudahan fasilitas dan akses internet, guru dapat meminta siswa menonton sebuah video secara daring yang berisi penyajian teks prosedur, misalnya acara memasak atau membuat kerajinan tangan, lalu meminta siswa untuk berkomentar dan menceritakan ulang.</p>
TP 2	Memilih Jawaban B: (nomor 2)	Siswa belum mampu mengidentifikasi petunjuk cara melakukan sesuatu secara tepat karena memilih jawaban nomor 2 yang menyebutkan cara mendeteksi virus corona.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami pola penyajian teks prosedur, baik secara ekspositif maupun dilengkapi ilustrasi gambar. Selain itu, siswa dapat berlatih untuk lebih fokus dalam memahami teks dan maksud pertanyaan dalam soal. Seringkali siswa kurang fokus yang menyebabkan identifikasi yang dilakukan tidak tepat.</p> <p>Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. Langkah-langkah pembelajaran teknik tersebut adalah:</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. 2. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 3. Ketua kelompok kembali ke masing-masing kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman sekelompoknya. 4. Setiap siswa diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan sebuah pertanyaan menyangkut materi yang dibahas. 5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 1 menit. 6. Siswa yang kebagian lemparan bola pertanyaan tersebut diminta untuk menjawab. 7. Lakukan kegiatan tersebut beberapa kali sampai dirasa bahwa siswa memahami materi yang disajikan 8. Guru melakukan evaluasi untuk tindak lanjut.
			<p>Siswa pun dapat diarahkan untuk mencermati poster atau gambar ilustrasi pada kemasan produk/ makanan yang menjelaskan cara membuat/ melakukan/ menggunakan. Diharapkan siswa bukan saja memahami teks prosedur, melainkan juga dapat produktif menghasilkan karya selama proses pembelajaran di rumah.</p> <p>Alternatif pembelajaran jarak jauh secara daring bagi siswa yang memiliki kemudahan fasilitas dan akses internet, guru dapat meminta siswa menonton sebuah video secara daring yang berisi penyajian teks prosedur, misalnya acara memasak atau membuat kerajinan tangan, lalu meminta siswa untuk berkomentar dan menceritakan ulang.</p>

TP 3	Memilih Jawaban C: (nomor 3)	Siswa belum mampu mengidentifikasi petunjuk cara melakukan sesuatu secara tepat karena memilih jawaban nomor 3 yang menyebutkan cara mengobati virus corona.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami pola penyajian teks prosedur, baik secara ekspositif maupun dilengkapi ilustrasi gambar. Selain itu, siswa dapat berlatih untuk lebih fokus dalam memahami teks dan maksud pertanyaan dalam soal. Guru dapat menggunakan model atau teknik pembelajaran yang lebih tepat, misalnya model <i>make a match</i>. Langkah-langkah pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik untuk sesi revidu, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. 2. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu. 3. Setiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang. 4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). 5. Setiap siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. 6. Setelah satu babak, kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. 7. Simpulan penutup. <p>Pembelajaran jarak jauh secara daring dapat dilakukan guru dengan menyiapkan video yang berisi teks prosedur, atau meminta siswa menonton video yang sudah dipilih guru melalui aplikasi <i>Youtube</i> lalu memberikan komentar.</p>

5. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 5

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Memilih Jawaban C Yth. Drs. Dwi Heryanto, M.Pd. Jalan Gatot Subroto No. 15 Bandung	Siswa mampu memahami konsep unsur-unsur surat yang menuntut siswa menganalisis cara penulisan alamat surat yang tepat sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII
TP 1	Memilih Jawaban A Kepada Yth. Drs. Dwi Heryanto, M.pd. Jl. Gatot Subroto no 15 Bandung.	Siswa belum mampu memahami konsep unsur-unsur surat. Siswa pun belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya mengenai pedoman ejaan bahasa Indonesia, terutama berkaitan dengan penulisan gelar dan jalan.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penguatan mengenai konsep kebahasaan, terutama berkaitan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Siswa dapat berlatih menjawab soal lain yang sejenis atau melakukan kegiatan menyunting. Guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring bagi siswa yang memiliki fasilitas dan kemudahan mengakses internet, misalnya menggunakan aplikasi <i>Kahoot</i> , <i>Quizizz</i> , atau <i>Google Form</i> .
TP 2	Memilih Jawaban B Kepada Yth. drs. Dwi Heryanto, M.Pd. Jln. Gatot subroto No, 15 Bandung	Siswa belum mampu memahami konsep unsur-unsur surat. Siswa pun belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya mengenai pedoman ejaan bahasa Indonesia, terutama berkaitan dengan penulisan gelar dan jalan.	Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep kebahasaan, terutama penggunaan tanda baca. Guru dapat menerapkan model atau teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti kegiatan menyunting.

			<p>Proses pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk mencermati kalimat penutup surat dinas yang diterima orang tua, baik dari sekolah maupun perangkat pemerintahan desa setempat.</p> <p>Untuk pembelajaran daring, guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>
TP 3	Memilih Jawaban D Yth; Drs. Dwi Heryanto, m.Pd. Jalan gatot Subroto No 15 bandung	Siswa belum mampu memahami konsep unsur-unsur surat. Siswa pun belum mampu mengaplikasikan pengetahuannya mengenai pedoman ejaan bahasa Indonesia, terutama berkaitan dengan penulisan gelar dan jalan.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahamkan bagian-bagian surat dinas dan cara penulisannya sesuai dengan ketentuan penulisan dan ejaan bahasa Indonesia. Guru dapat menerapkan model atau teknik pembelajaran yang bervariasi.</p> <p>Proses pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk mencermati kembali bagian-bagian surat resmi dari surat dinas yang diterima orang tua, baik dari sekolah maupun perangkat pemerintahan desa setempat.</p>

			<p>Untuk pembelajaran daring, guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>
--	--	--	--

6. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 6

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Menafsirkan	Siswa sudah memahami dan menerapkan konsep pengimbuhan dalam bahasa Indonesia dan sudah mampu menerapkannya dalam penggunaan kalimat.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII.
PS	Menafsirkan	Siswa sudah memahami sebagian konsep karena sering membaca kata tersebut, tetapi belum mampu mengungkapkan alasannya secara tepat.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep dasar proses pengimbuhan dalam bahasa Indonesia sehingga siswa bukan hanya sekedar tahu, melainkan juga mampu mengemukakan alasan ilmiahnya.</p> <p>Proses pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca dan menganalisis kata berimbuhan yang</p>

			<p>kata dasarnya diawali dengan huruf k/p/t/s. Siswa dapat mencermati tulisan yang ada di running teks berita televisi, surat kabar, pamflet, spanduk, atau teks lainnya. Kemudian, siswa menuliskan dan mendiskusikannya dengan guru.</p> <p>Untuk pembelajaran daring, guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>
TP	Mentafsirkan	<p>Siswa belum mampu memahami dan menerapkan konsep pengimbuhan dalam bahasa Indonesia sehingga salah dalam memahami maksud soal yang disampaikan. Padahal alasan yang disampaikan benar.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep dasar proses pengimbuhan dalam bahasa Indonesia. Guru dapat mengambil contoh-contoh bentuk kata sederhana yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari, seperti kata menari, menonton, menatap, menitip, menutup. Dengan demikian, siswa bukan hanya mampu menjawab benar, melainkan harus memahami konsepnya.</p> <p>Proses pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca dan menganalisis kata berimbuhan yang kata dasarnya diawali dengan huruf k/p/t/s. Siswa dapat mencermati tulisan yang ada di running teks berita televisi, surat kabar, pamflet, spanduk, atau teks lainnya. Kemudian, siswa menuliskan dan mendiskusikannya dengan guru.</p> <p>Untuk pembelajaran daring, guru dapat memberikan latihan penggunaan tanda baca untuk dikerjakan di rumah. Soal kuis dapat dibuat guru melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>

7. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 7

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Urutan langkah-langkah: 3 – 1 – 4 – 2	Siswa sudah memahami struktur teks prosedur yang meliputi unsur tujuan, material (alat dan bahan), langkah-langkah, dan penutup sehingga dapat menjawab dengan tepat.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII
PS 1	Urutan langkah-langkah: 1 – 4 – 2 – 3	Siswa belum memahami secara utuh struktur teks prosedur yang meliputi unsur tujuan, material (alat dan bahan), langkah-langkah, dan penutup.	<p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penguatan kepada siswa terkait struktur teks prosedur sehingga dapat menyajikan data tentang cara melakukan sesuatu sesuai dengan strukturnya. Siswa dapat berlatih menyusun teks prosedur dengan teknik mind mapping agar terpetakan secara runtut dan terperinci.</p> <p>Untuk siswa yang memiliki kemudahan fasilitas dan akses internet, guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal atau latihan berdasarkan soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>

PS 2	Urutan langkah-langkah: 4 – 1 – 3 – 2	Siswa belum memahami secara utuh struktur teks prosedur yang meliputi unsur tujuan, material (alat dan bahan), langkah-langkah, dan penutup.	<p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan penguatan kepada siswa terkait struktur teks prosedur sehingga dapat menyajikan data tentang cara melakukan sesuatu sesuai dengan strukturnya.</p> <p>Pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah, guru dapat menugasi siswa untuk mencermati petunjuk cara penyajian, penggunaan, atau melakukan sesuatu yang ada di rumah. Misalnya, cara menyajikan mi instan atau menyusun mainan lego agar siswa terbiasa berpikir sistematis dan prosedural.</p> <p>Untuk siswa yang memiliki kemudahan fasilitas dan akses internet, guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal atau latihan berdasarkan soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>
TP	Urutan langkah-langkah: 1 – 2 – 3 – 4	Siswa sama sekali belum paham mengenai struktur teks prosedur.	Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep penyajian teks prosedur agar sesuai dengan struktur teks. Guru dapat menerapkan model atau teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti model <i>student facilitator and explaining</i> . Langkah-langkah pembelajaran tersebut adalah:

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lain materi yang sudah dibuat dalam bentuk bagan atau peta konsep. 4. Guru menyimpulkan ide/ pendapat siswa. 5. Guru memberikan stimulus atau motivasi agar dapat belajar mandiri melalui berbagai media daring. <p>Untuk siswa yang memiliki kemudahan fasilitas dan akses internet, guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal atau latihan berdasarkan contoh soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>. Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>
--	--	--	--

8. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 8

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	<p>Pihak yang mengirim : Khansa Filia</p> <p>Pihak yang dituju : Mira</p> <p>Maksud isi surat : Mira menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Khansa, bahwa setelah lulus SMP nanti Mira akan melanjutkan sekolah di Jogja karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Khansa.</p>	<p>Mengidentifikasi pihak pengirim, pihak penerima, dan maksud isi surat dengan tepat. Dalam hal ini, siswa sudah mampu memahami dan mengidentifikasi informasi dalam surat pribadi sehingga dapat menjawab dengan tepat.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII</p>
PS	<p>Pihak yang mengirim : Mira</p> <p>Pihak yang dituju : Khansa Filia</p> <p>Maksud isi surat : Khansa menyampaikan kabar kepada sahabatnya, Mira, bahwa setelah lulus SMP nanti Khansa akan melanjutkan sekolah di Jogja karena ayahnya pindah tugas ke sana. Harapannya bisa bertemu dan bersama lagi dengan Mira.</p>	<p>Mengidentifikasi pihak pengirim, pihak penerima dengan tepat, namun maksud isi surat tidak tepat. Dalam hal ini, siswa sudah mampu memahami dan mengidentifikasi sebagian informasi dalam surat pribadi, namun belum memahami isi surat dengan tepat.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memberikan penguatan memahami isi surat. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami teks.</p> <p>Siswa dapat belajar secara mandiri di rumah dengan berlatih memahami teks surat pribadi lainnya melalui contoh-contoh yang disediakan guru.</p> <p>Pembelajaran Guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal atau latihan berdasarkan contoh soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p> <p>Siswa pun dapat memanfaatkan video-video pembelajaran di <i>Youtube</i> atau media pembelajaran <i>Ruangguru</i>, <i>Zenius</i>, <i>Quipper School</i>, <i>Rumah Belajar</i> dsb.</p>

9. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 9

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Urutan: 4 – 2 – 1 – 3	Siswa sudah mampu memahami konsep kohesi dan koherensi paragraf dan mengaplikasikannya dengan menyusun kalimat acak menjadi paragraf deskriptif yang padu.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII.
PS	Urutan selain: 4 – 2 – 1 – 3	<p>Siswa sudah mulai memahami bahwa paragraf harus mengandung unsur kalimat utama dan penjelas. Namun, meskipun sudah dapat menentukan kalimat utama, siswa masih belum tepat untuk menyusun kalimat penjelasnya.</p> <p>Kemungkinan lain, siswa tidak memahami fungsi konjungtor antar-kalimat sebagai penanda bahwa kalimat tersebut tidak mungkin berada di awal kalimat.</p> <p>Hal krusial lainnya juga karena siswa tidak memahami inti kata dalam kalimat bahasa Indonesia, yaitu pada posisi predikat.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep dasar menulis paragraf. Dalam menulis paragraf deskripsi, siswa harus memahami unsur kepaduan (koherensi). Selain itu, penggunaan kata penghubung antarkalimat penting untuk dipahami sehingga ada keterkaitan antara kalimat satu dan kalimat lainnya dalam satu paragraf atau antar paragraf. Guru dapat memberikan materi mengenai jenis-jenis paragraf dan pola pengembangan paragraf, fungsi konjungsi, dan kata acuan. Latihan pemahaman konjungsi yang dapat diberikan kepada siswa di antaranya dengan isian rumpang.</p> <p>Siswa dapat belajar secara mandiri di rumah dengan berlatih menulis paragraf deskriptif tentang peristiwa alam atau sosial di sekitar.</p> <p>Untuk penguatan, guru dapat mengarahkan dan memotivasi siswa untuk banyak membaca melalui berbagai media, baik buku maupun bahan bacaan elektronik di internet. Kekayaan wawasan sangat penting untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menulis.</p>

			<p>Untuk siswa yang memiliki kemudahan mengakses internet, guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal atau latihan berdasarkan contoh soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p> <p>Untuk siswa yang memiliki kemudahan mengakses internet, guru dapat memberikan penguatan dengan memberikan banyak latihan soal melalui media aplikasi daring, misalnya menggunakan aplikasi <i>padlet</i>, <i>Kahoot</i>, <i>Quizizz</i>, atau <i>Google Form</i>.</p>
--	--	--	--

10. Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 10

Kode	Kemungkinan Jawaban Siswa	Interpretasi	Tindak Lanjut
P	Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi.	Siswa sudah memahami struktur teks dan memiliki kemampuan berimajinasi untuk dikembangkan sehingga mampu menulis cerita dengan baik dan menarik.	Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya di Kelas VIII
PS 1	Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa sebagai bagian dari komplikasi namun kurang menggali ide yang menarik.	Siswa kesulitan mengembangkan ide/ gagasan karena belum memiliki keberanian untuk berimajinasi.	Melaksanakan kegiatan remedial untuk melatih siswa mengembangkan ide/ gagasan. Masalah kepercayaan diri memang menjadi masalah utama dalam kegiatan menulis. Banyak yang menganggap bahwa dirinya bukanlah penulis dan tidak berbakat menulis.

		Biasanya siswa merasa takut atau tidak percaya diri ketika memiliki imajinasi yang sedikit di luar kebiasaan umum.	Untuk pembelajaran jarak jauh secara mandiri di rumah, siswa dapat berlatih menulis cerita dengan teknik melanjutkan cerita atau mengubah bagian struktur tertentu. Misalnya, guru meminta siswa untuk membaca sebuah cerita. Kemudian, siswa diminta menuliskan kemungkinan lain dari akhir cerita.
PS 2	Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi	Siswa belum memahami struktur teks cerita meskipun sudah memiliki kemampuan mengembangkan ide/ gagasan dengan bahasa yang baik.	<p>Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep struktur teks cerita. Guru dapat memberikan motivasi dengan meminta siswa agar lebih sering membaca cerita.</p> <p>Guru dapat mengawali pembelajaran dengan menceritakan biografi penulis sukses. Misalnya, Andrea Hirata yang sukses dengan novel Laskar Pelangi, Asma Nadia yang sukses dengan novel-novel bergenre remaja Islami.</p> <p>Siswa ditugasi untuk membaca buku-buku cerita karya penulis Indonesia atau dunia. Selain untuk meningkatkan kegemaran membaca, juga untuk menstimulus ide atau gagasan sebuah cerita.</p>
TP	Paragraf yang disusun memiliki kaitan peristiwa bukan bagian dari komplikasi.	Siswa belum memahami struktur teks cerita. Siswa pun seringkali mengalami <i>writer's block</i> sehingga kesulitan mengembangkan dan menyelesaikan cerita.	Melaksanakan kegiatan remedial untuk memahami konsep struktur teks cerita. Selain itu, guru dapat melaksanakan kegiatan untuk melatih siswa agar tidak mengalami kebuntuan (<i>writer's block</i>) saat menulis.

			<p>Cara agar tidak mengalami block dalam menulis di antaranya membuat outline atau kerangka cerita, banyak membaca, dan berani memunculkan peristiwa baru agar cerita dapat terus dikembangkan.</p> <p>Guru dapat menstimulus siswa melalui berbagai media untuk menulis, misalnya melalui klip lagu atau melalui cuplikan film.</p> <p>Siswa pun dapat kembali diarahkan untuk menulis catatan harian, baik dalam buku harian atau melalui media blog/ media sosial lainnya. Catatan harian yang ditulis siswa tetap harus memperhatikan hal-hal yang positif, tidak menyinggung SARA, dan harus bermanfaat bagi pembaca. Pembiasaan menulis konten-konten positif ini sangat penting di tengah gencarnya konten negatif di media sosial dan internet.</p>
--	--	--	---

2020



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4

(Eks Komplek Siliwangi) Jakarta Pusat 10710

Telepon: (021) 384 7537, 384 9140, 384 6736

Facsimile: (021) 384 9451

Laman: pusmenjar.kemdikbud.go.id